

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Sebagaimana dikemukakan oleh Syaukah,(2002) dalam hal ini metodologi yang diambil oleh para peneliti adalah pendekatan kualitatif. Menurut Syaukah, apa yang tersirat dari pendekatan kualitatif adalah penelitian yang mencoba mengungkap efek samping secara keseluruhan dan sesuai keadaan (yang masuk akal) melalui pengumpulan data dari pengaturan merek dagang dengan melibatkan peneliti itu sendiri sebagai instrumen kunci. Pendekatan kualitatif ini akan menyampaikan informasi yang menjelaskan sebagai ucapan atau tulisan dan pelaku individu yang sedang diamati. Pemeriksaan ini dikoordinasikan untuk memperoleh kenyataan yang berhubungan dengan pekerjaan penunjang mudharabah. Penggunaan pendekatan kualitatif ini dengan peluang informasi yang diperoleh dari lapangan sebagai informasi sebagai kenyataan yang memerlukan penyelidikan luar dan dalam. Jadi penelitian kualitatif akan memberi energi lebih banyak untuk melihat informasi dari atas ke bawah, terutama dengan masuknya peneliti yang sebenarnya di lapangan.

3.2 Objek dan Subjek Penelitian

3.2.1 Objek

Dalam mengarahkan pemeriksaan atau penilaian yang harus diperhatikan adalah objek penelitiannya yang akan diteliti. Dimana objek peneliti berisi suatu hal-hal permasalahan yang akan dijadikan bahan uji untuk mencari jawaban.

Sebagaimana ditunjukkan oleh (Husein, 2013) objek penelitian adalah “Objek eksplorasi berarti apa dan juga siapa yang menjadi objek penelitian. Selain itu kemana dan kapan eksplorasi itu dipimpin. Hal-hal lain juga dapat ditambahkan bilamana dipertimbangkan. penting.

Sebagaimana dikemukakan oleh (Supriyati, 2015) pertimbangan objek penelitian adalah: “Faktor-faktor yang dipertimbangkan oleh peneliti di tempat pemeriksaan yang dilakukan”. tujuan tertentu. Objek penelitian yang akan diperiksa peneliti adalah BMT Nu Jombang Cabang Diwek.

3.2.2 Subjek Penelitian

Penelitian ini diarahkan untuk melihat cara paling umum dalam mengeksekusi item BMT, sehingga pencipta perlu mengangkat salahsatu produk - produk dari BMT, khususnya Mudharabah, untuk itu penting untuk mengetahui hubungan antara kenyataan di lapangan dan teori yang ada, dimana dalam teori Mudharabah merupakan pilihan yang layak untuk disebarluaskan. modal dari BMT ke usaha kecil-kecilan hingga kenaikan gaji, namun sebenarnya hal itu tidak dijamin akan memberikan hasil yang layak atau setara dengan yang diharapkan. peneliti mencoba untuk memperkenalkan data untuk memiliki pilihan untuk memberikan gambaran observasional tentang apa yang terjadi sebenarnya di lapangan, berikut sebagai subjek penelitian ini adalah:

1. Admin dan sales BMT Nu Jombang Cabang Diwek
 1. Muimmahtul Fajarotin, S.pdi
 2. Ike Mei Rita Sari, SE.
2. Nasabah BMT Nu Jombang Cabang Diwek
 1. Bpk Aam

2. Ibu Sukarsih
3. Ibu Ike
4. Ahmad

1.1 Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data

3.1.1 Jenis Data

Seperti yang ditunjukkan oleh Sugiyono (2015) jenis data pada penelitian terdiri dari dua macam, yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data berupa kata-kata atau biasa disebut verbal yang seharusnya dilakukan melalui wawancara. Sedangkan data kualitatif adalah data berupa angka-angka yang dapat diperoleh dengan menggunakan resep numerik dan ilmu faktual. Jenis data yang akan digunakan dalam pemeriksaan ini melalui wawancara.

3.1.2 Teknik Pengumpulan Data

Seperti yang ditunjukkan oleh buku dari (Sugiyono, 2012) ada empat metode pengumpulan data yang dilakukan pada saat selama penelitian, khususnya persepsi, pertemuan, wawancara, dokumentasi, dan triangulasi. Dalam tinjauan ini, para ilmuwan menggunakan prosedur triangulasi data yang menggabungkan 3 strategi pengumpulan informasi (wawancara, observasi, dan dokumen).

a. Wawancara

Wawancara adalah komunikasi dalam berbagai informasi maupun pengumpulan data melalui proses tanya jawab antara peneliti dan sumber (informan wawancara). Wawancara harus diarahkan sebagai bukti dari data yang baru diperoleh. Melalui

wawancara akan diperoleh informasi yang lebih lengkap dan berpikiran maju yang dapat mendukung penelitian. Pertemuan antaradua belah pihak untuk bertukar pikiran melalui tanya jawab (wawancara) , sehingga dapat dibangun kepentingan dalam suatu mata pelajaran tertentu (Sugiyono, 2012).

peneliti mendatangi saksi (informan) di BMT Nu Jombang Cabang Diwek secara langsung untuk mengarahkan pertemuan sesuai dengan prosedur. peneliti memberikan beberapa pertanyaan terkait dengan pembiayaan Mudharabah di BMT Nu Jombang Cabang Diwek

b. Observasi

Observasi adalah suatu teknik pengumpulan data untuk memperhatikan cara manusia berperilaku, proses kerja, keanehan-keanehan normal dan responden. Alasan untuk observasi langsung adalah untuk melacak realitas di lapangan. peneliti menggunakan instrumen observasi non-anggota yang tidak terstruktur (Sugiyono, 2012). Menurut peneliti, sifat instrumen yang tidak standar membuatnya lebih mudah untuk memperoleh data mengenai pembiayaan Mudharabah di BMT Nu Jombang Cabang Diwek.

c. Dokumentasi

Dokumentasi dilibatkan oleh para peneliti sebagai metodei untuk memeriksa dan menangani data dari catatan sebelumnya dan mendukung data penelitian. Dalam buku (Sugiyono, 2012) dokumentasi adalah strategi yang digunakan untuk mengikuti secara umum. Maka peneliti memanfaatkan strategi dokumentasi digunakan

untuk mengumpulkan data pada pembiayaan Mudharabahdi BMT Nu Jombang Cabang Diwek.

3.4 Analisis Data

sebagian besar informasi yang dikumpulkan oleh peneliti adalah informasi subjektif dan prosedur investigasi menggunakan strategi subjektif. Spesialis memilih strategi untuk menyampaikan informasi subjektif, khususnya informasi

yang tidak dapat diurutkan secara terukur. Dalam menguraikan apa yang ditemukan dan mengejar pilihan terakhir menggunakan pemikiran atau alasan yang disengaja. Pemeriksaan tersebut menggunakan model investigasi intuitif, khususnya model pemeriksaan yang membutuhkan tiga bagian yaitu penurunan informasi, penyajian informasi dan pengambilan keputusan menggunakan mode cerdas menurut Sugiyono (2012).

1. Data Collection (Pengumpulan Data)

Arikunto menjelaskan bahwa pemilihan data / pengumpulan data adalah strategi utama penyelidikan data dalam sebuah tinjauan, untuk mendapatkan hasil yang sesuai, tepatnya pemilihan faktor yang tepat. Semakin sedikit keterlibatan dalam pengumpulan data, semakin mudah dipengaruhi oleh keinginan pribadi sehingga membawa lebih banyak predisposisi (kecenderungan) informasi yang dikumpulkan. Analisis mengumpulkan data melalui wawancara, persepsi, dokumentasi dan triangulasi di lokasi pemeriksaan.

2. Data Reduction (Reduksi Data)

Reduksi data yang dapat diuraikan adalah data yang berkurang akan memberikan gambaran yang lebih jelas pada saat memilih hal-hal

yang signifikan dalam melacak topik. Selanjutnya memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data lebih lanjut dan mencarinya saat diperlukan

3. Data Display (Penyajian Data)

Tindakan yang mengumpulkan data, membuat contoh dari koneksi sehingga lebih jelas. Dengan memperkenalkan data, akan lebih mudah bagi peneliti untuk mendapatkan apa yang akan terjadi, rencanakan. Pekerjaan berikutnya tergantung pada apa yang telah dilihat sehingga peneliti akan menggambarkan serangkaian kesempatan untuk bekerja dengan penelitian.